

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan kegiatan pembelajaran merupakan salah satu hal paling penting. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya upaya mengembangkan potensi dalam diri siswa. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, dan siswa itu sendiri. Untuk menunjang keberhasilan belajarnya setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dari segi dan gaya belajarnya.

Teori belajar behavioristik merupakan teori belajar yang lebih mengutamakan pada perubahan tingkah laku siswa akibat adanya stimulus respon. Teori belajar behavioristik menekankan pada hasil belajar, yaitu adanya perubahan perilaku yang dapat diamati dan dinilai secara konkret. Hasil belajar diperoleh dari hasil penguatan atas respon yang muncul terhadap lingkungan belajar, baik internal maupun eksternal (Nahar, 2016).

Terkait dengan kegiatan pembelajaran, salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah minat belajar. Hal ini dikarenakan minat belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar siswa. Tanpa adanya minat belajar yang tinggi dari siswa itu sendiri terhadap objek yang akan dipelajari, sulit untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dan jika siswa belajar dengan minat yang tinggi terhadap objek yang akan dipelajari maka siswa tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan tentunya mendapat prestasi belajar yang baik. (Sarjono & Hidayah, 2020).

“Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap dan keinginan yang besar yang mengarahkan siswa untuk memperhatikan proses belajar mengajar” (Haryanto & Mustafa 2020:57; susanto 2016:160; Daryanto 2010:38). Indikator minat belajar meliputi 1) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek – subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta mendapatkan hasil terbaik (Darmadi 2017 : 318).

Penulis telah melakukan riset pendahuluan dengan indikator tersebut terhadap 50 orang siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Hasil penelitian tersebut terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Minat Belajar Siswa

No	Indikator Minat belajar	Frekuensi Jawaban				Presentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
1	Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek-subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan	9	23	16	2	64%	36%
2	Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran	5	24	20	1	58%	42%
3	Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta	4	22	21	3	52%	48%

No	Indikator Minat belajar	Frekuensi Jawaban				Presentase	
		SS	S	TS	STS	Baik	Belum Baik
	untuk mendapatkan hasil terbaik						
	Jumlah rata-rata	12%	46%	38%	4%	58%	42%

Sumber: Diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel tersebut terlihat rata-rata minat belajar siswa sebesar 42% belum baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi minat belajar adalah fasilitas belajar siswa Sumadi Suryabrata (Edi Syaputra 2020 : 21). “Fasilitas belajar adalah semua peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar” (Kristiawan, Safitri, & Lestari, 2017; Muhroji, 2006:49; Mulyasa, 2004:49). Indikator dari fasilitas belajar adalah 1) ruang dan tempat belajar, 2) prabot belajar, 3) alat bantu belajar, 4) sumber belajar (Slameto, 2013:61). Beberapa peneliti terdahulu menemukan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar (Sondiar, Narsih, & Rosita, 2019; Feriady, Hananik, & Sunarto, 2012; dan Susanti, Zainudin, & Mujahidin, 2020).

Selain fasilitas belajar, lingkungan teman sebaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa (Susanto, 2016 : 54). “Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan anak atau remaja yang berada pada usia dan tingkat kedewasaan yang sama” (Santrock, 2017:100; Padmomartono, 2014:66; Yunalila & Etika, 2020:18). Indikator lingkungan teman sebaya yaitu 1)

kerjasama, 2) persaingan, 3) pertentangan, 4) persesuaian/akomodasi, 5) perpaduan/asimilasi (Santoso, 2009 : 23). Beberapa peneliti terdahulu menemukan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar (Wasa, Sulisty, & Afian, 2019; Yulianti, Utomo, & Murwani, 2020).

Selain faktor yang mempengaruhi minat belajar juga terdapat faktor yang dipengaruhi oleh minat belajar tersebut. Salah satu faktor yang dipengaruhi oleh minat belajar adalah prestasi belajar (Ahmadi, 2004:148). “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dalam satu periode tertentu” (Syah, 2010:141; Dimiyati & Mudjiyono, 2009:200; Slameto, 2020 : 20). Indikator prestasi belajar terbagi menjadi terdiri atas 3 ranah yaitu 1) ranah kognitif : a) pengamatan b) ingatan, c) pemahaman d) aplikasi/penerapan e) analisis, f) sintesis, 2) ranah afektif : a) penerimaan, b) sambutan, c) apresiasi, d) internalisasi e) karakteristik, 3) ranah psikomotor : a) keterampilan bergerak dan bertindak b) kecakapan ekspresi verba dan non verba. Beberapa peneliti terdahulu menemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar (Sarjono & Hidayah, 2020; Sirait, 2016; Putri, Djaja, & Suyadi, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian : **“Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang tertarik dalam pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran terhadap pembelajaran.
2. Siswa kurang senang dalam kegiatan pembelajaran
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan
3. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan
4. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan?
2. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan?
3. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri Medan
2. Untuk Megetahui Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa jurusan akuntansi Negeri 1 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru maupun sekolah tentang perlunya fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya dalam mendorong timbulnya minat belajar siswa yang akan berdampak terhadap prestasi siswa.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang perlunya fasilitas belajar dan lingkungan teman sebaya dalam mendorong minat belajar siswa yang akan berdampak terhadap prestasi belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi maupun bandingan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi karya ilmiah bagi mahasiswa, khususnya program studi pendidikan akuntansi.

